

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.05%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,225–6,310).

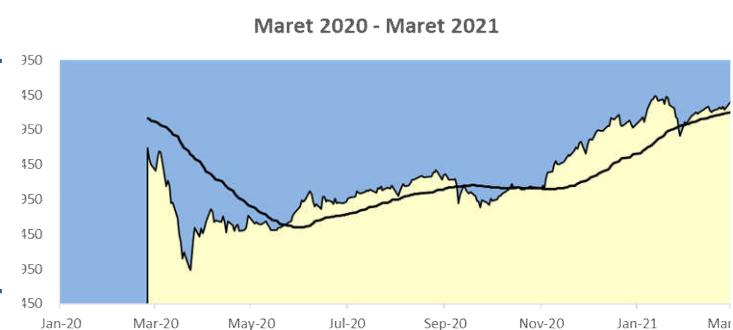
Today's Info

- ARNA Bagi Dividend Rp30/Saham
- Anak Usaha IMJS Incar Pinjaman Rp2,86T
- INPC akan terbitkan LTN Rp300 Miliar
- WSKT Dapat Rp2,32T dari Divestasi 2 Ruas Tol
- BNLI Akan *Right Issue* 88 Miliar Saham
- Anak Usaha DSSA Suntik Modal ke Ravenswood

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing		Stop Loss/Buy Back	
		4,500-4,580	4,250	3,510-3,550	3,300
JSMR	Trd. Buy	1,245-1,260	1,140/1,120	1,300-1,325	1,210/1,180
TLKM	Spec.Buy	1,400-1,425	1,310/1,290		

See our Trading Ideas pages, for further details



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,780	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,082	6,225	6,310
Frequency (Times)	1,023,302	6,200	6,345
Market Cap (Trillion IDR)	7,328	6,155	6,390
Foreign Net (Billion IDR)	296.16		

GLOBAL MARKET				
	Market	Close	+/-	Chg %
IHSG		6,264.68	FALSE	0.00%
Nikkei		29,211.64	175.08	0.60%
Hangseng		29,385.61	478.09	1.65%
FTSE 100		6,736.96	11.36	0.17%
Xetra Dax		14,569.39	29.14	0.20%
Dow Jones		32,485.59	188.57	0.58%
Nasdaq		13,398.67	329.84	2.52%
S&P 500		3,939.34	40.53	1.04%

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.94	3,427

KEY DATA				
	Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel		70	1.7	2.55%
Oil Price (WTI) USD/barel		66	1.6	2.45%
Gold Price USD/Ounce		1,736	24.9	1.45%
Nickel-LME (US\$/ton)		16,191	190.5	1.19%
Tin-LME (US\$/ton)		30,338	1941.0	6.84%
CPO Malaysia (RM/ton)		28,397	98.0	2.38%
Coal EUR (US\$/ton)		65	0.3	0.54%
Coal NWC (US\$/ton)		85	2.1	2.46%
Exchange Rate (Rp/US\$)		14,405	0.0	0.00%

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,716.4	-2.47%	-2.12%
MA Mantap Plus	1,787.0	-1.17%	30.13%
MD Obligasi Dua	2,178.0	-5.58%	4.26%
MD Obligasi Syariah	1,825.6	-1.66%	-0.64%
MD Capital Growth	357.9	-27.5%	-48.12%
MA Greater Infrastructure	1,086.0	-1.94%	9.9%
MA Maxima	932.6	-2.86%	15.45%
MA Madania Syariah	1,285.3	-1.13%	28.43%
MA Multicash Syariah	438.3	0.1%	2.67%
MA Multicash	1,614.7	0.07%	3.73%
MD Kas	1,771.9	0.42%	6.36%
MD Kas Syariah	1,336.1	-1.47%	-6.56%

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Harga Penutupan 10 Maret 2021

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1,05%. Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menguat, Rabu (10/3/2021). Adapun saham yang paling banyak dibeli asing, yakni saham Bank BCA (BBCA) sebesar Rp 64 miliar, saham Merdeka Copper Gold (MDKA) sebesar Rp 35,9 miliar, dan Bank Mandiri (BMRI) sebesar Rp 30,3 miliar. Sementara saham yang paling banyak dijual asing, antara lain saham Astra International (ASII) sebesar Rp 92,4 miliar, saham United Tractors (UNTR) sebesar Rp 49,2 miliar, dan saham Charoen Pokhpand (CPIN) sebesar Rp 21,7 miliar.

Sementara itu, Di penutupan perdagangan, rupiah akhirnya berbalik melemah tipis 0,03% ke Rp 14.395/US\$. Namun, meski melemah, rupiah menjadi yang terbaik di Asia hari ini. Sebab, hingga pukul 15:09 WIB semua mata uang utama Asia melemah melawan dolar AS, dan pelemahan rupiah yang paling kecil.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,225—6,310). IHSG ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,264. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut menuju resistance level di 6,310. Akan tetapi MACD yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menuju support level 6,225. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Today's Info

ARNA Bagi Dividend Rp30/Saham

- Emiten keramik PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) akan membagikan dividen tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebesar Rp217,67 miliar. Direktur Arwana Citramulia Edy Suyanti menuturkan perseroan akan melakukan pembagian dividen tunai tersebut dengan besaran Rp30 per lembar sahamnya untuk tahun buku 2020.
- Adapun, jadwal pembayaran dividen tunai tersebut yakni cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 18 Maret 2021, Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi 19 Maret 2021, Recording date DPS yang berhak atas dividen pada 22 Maret 2021.
- Dalam laporan keuangan 2020 yang dipublikasikan di Harian Bisnis Indonesia, manajemen ARNA melaporkan penjualan senilai Rp2,21 triliun. Nilai itu meningkat 2,78 persen year on year (yoY) dari Rp2,15 triliun pada 2019. Beban pokok penjualan menurun menjadi Rp1,51 triliun dari sebelumnya Rp1,58 triliun. ARNA pun mencatatkan peningkatan laba bruto menjadi Rp703,01 miliar dari tahun sebelumnya Rp568,66 miliar.
- Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ARNA mencapai Rp323,01 miliar. Laba bersih tersebut naik 49,86 persen dari sebelumnya Rp215,53 miliar. (Sumber : Bisnis)

Anak Usaha IMJS Incar Pinjaman Rp2,86T

- Anak usaha bidang pembiayaan PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS), PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) berencana mengambil pinjaman sebesar US\$200 juta atau setara Rp2,86 triliun pinjaman dari perbankan dalam bentuk sindikasi atau club deal loan sebesar US\$200 juta. Perseroan berencana menggunakan pinjaman tersebut untuk membiayai bisnis pembiayaannya.
- Pinjaman anak usaha grup Indomobil tersebut dianggap sudah sesuai dengan pendanaan yang diperlukan perseroan selama 2021 disesuaikan dengan target pelepasan pembiayaan baru dimana pendanaan bersumber dari pinjaman bilateral, sindikasi/club deal, dan penerbitan obligasi.
- Kendati demikian, anak usaha IMJS ini juga tetap akan mengejar peluang sumber pendanaan lain, yaitu kombinasi antara modal sendiri dengan pinjaman bilateral perbankan, penerbitan obligasi di pasar modal, serta pinjaman sindikasi.
- Perseroan pertumbuhan pembiayaan IMFI akan beriringan dengan proyeksi pertumbuhan penjualan otomotif Indonesia pada 2021. Pasalnya, selaku multifinance bagian Indomobil Group, IMFI masih mengandalkan layanan pembiayaan baru untuk mobil-motor baru dan bekas, serta kendaraan niaga, di samping alat berat, properti, multiguna, dan pembiayaan mikro. (Sumber : Bisnis)

INPC akan terbitkan LTN Rp 300 miliar

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC) memproyeksikan penerbitan Long Term Note (LTN) Subordinasi I Tahap II senilai Rp 300 miliar pada semester I 2021.
- Disampaikannya bahwa dana hasil dari penerbitan LTN Subordinasi itu akan digunakan untuk memperkuat modal dan ekspansi usaha.
- Seperti diketahui, INCP akan meningkatkan modal inti utama sebesar Rp 3 triliun sebelum Desember 2022. Per September 2020, perusahaan memiliki modal inti sebesar Rp 2,6 triliun. Pemenuhan modal ini bank sebesar Rp 3 triliun pada tahun 2022 dilakukan secara bertahap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum (Sumber : Investor Daily)

Today's Info

WSKT Dapat Rp2,32T dari Divestasi 2 Ruas Tol

- Emiten kontraktor PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengantongi setidaknya Rp2,32 triliun dari divestasi saham PT Waskita Toll Road di dua ruas jalan tol pada awal bulan ini. Saham yang telah didivestasikan itu berasal dari perusahaan pemegang konsesi ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi dan tol Semarang-Batang.
- Divestasi 30 persen saham perseroan di ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi dilakukan kepada Road King Expressway melalui anak usahanya Kings Ring Limited (KRL) senilai Rp824 miliar. Pada akhir pekan lalu, Jumat (5/3/2021), Waskita Toll Road juga sudah melepas kepemilikan sahamnya di jalan tol Semarang-Batang ke dalam bentuk Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT) Samuel Aset Manajemen Jalan Tol (SAM JT).
- Pihaknya mendapatkan dana segar senilai Rp1,5 triliun dari divestasi kepemilikan saham sebesar 40 persen tersebut. Dengan demikian, kepemilikan saham WTR pada Jalan Tol Semarang-Batang kini menjadi 20 persen.(Sumber : Bisnis)

BNLI Akan Right Issue 88 Miliar Saham

- PT Bank Permata Tbk (BNLI) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan 88 miliar saham kelas B dengan nominal Rp 125 per lembar. Dana dari hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk memperkuat modal inti perusahaan, meningkatkan distribusi kredit, dan aset produktif lainnya guna pengembangan usaha
- Manajemen Bank Permata berencana melakukan RUPS dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 April 2021.
- Per Desember 2020, BNLI mencatatkan ekuitas perusahaan naik Rp 11,03 triliun menjadi Rp 35,07 triliun dari Rp 24,03 triliun di akhir tahun 2019. Kenaikan ekuitas ini berasal dari setoran modal Bangkok Bank Limited (BBL) sebesar Rp 10,82 triliun untuk pemesanan saham bank yang akan dikonversikan menjadi modal saham dalam waktu lima tahun ke depan. (LK) (Sumber : Investor Daily)

Anak Usaha DSSA Suntik Modal ke Ravenswood

- PT Golden Energy and Resources, entitas usaha PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), berencana untuk melakukan ratifikasi atas investasi sebesar A\$ 70 juta ke Ravenswood Gold Group Pty Ltd (Ravenswood) dan kerjasama dengan Ravens Gold Nominee Pty Ltd. Golden Energy and Resources juga berencana untuk melakukan tambahan investasi hingga A\$ 75 juta ke Ravenswood.
- Untuk melancarkan rencana ini, Golden Energy and Resources akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan dilakukan pada 24 Maret 2021 mendatang, waktu Singapura.
- Sebelumnya, pada 15 Januari 2020, Golden Energy and Resources melalui Golden Investment (Australia) II Pte Ltd, bersama Raven Gold Nominee Pty Ltd yang mewakili EMR Capital, sepakat membentuk perusahaan patungan bernama Mining Gold Group Pty Ltd (Topco).
- Mining Gold didirikan dengan tujuan untuk mengakuisisi kepemilikan Ravenswood dari Carpentaria Gold Pty Ltd dan Resolute Mining Ltd. Untuk keperluan akuisisi, Golden Energy and Resources dan EMR Capital berkomitmen masing-masing menyediakan dana hingga US\$ 70 juta.
- Investasi ini dilakukan untuk mengembangkan kapasitas produksi tambang emas Ravenswood dari kapasitas produksi saat ini sebesar 60.000 oz menjadi sekitar 200.000 oz emas per tahun.

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.